

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

A. Matriks Sintesis Artikel Penelitian Yang Relevan

Tabel 3. 1 Hasil Pencarian Literatur

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
Aulia Putri, Vira Rinanda, Reny Chaidir (2019)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan <i>self efficacy</i> dan kualitas hidup pasien paliatif	Penelitian korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Sampel penelitian yaitu pasien paliatif dengan penyakit kanker yang berusia 45 tahun- 59 tahun, dengan jumlah 80 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode <i>purposive sampling</i>	Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa <i>self efficacy</i> menentukan bagaimana seseorang mampu percaya, berpikir, dan memotivasi diri sendiri untuk menjaga selam proses pengobatan. Kelebihan: 1. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.	Dalam jurnal ini memiliki kesamaan mengenai 1. <i>Self efficacy</i> pada pasien palitif 2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pasien dewasa 3. Menjelaskan pentingnya <i>self</i>	Dalam penelitian ini memiliki keunikan yaitu: 1. Jurnal ini membahas secara jelas mengenai <i>self efficacy</i> hingga kualitas hidup pada pasien paliatif

				<p>2. Pembahasan dalam jurnal ini detail dalam menjelaskan <i>self efficacy</i></p> <p>3. Responden dalam jurnal sesuai dengan yang diharapkan peneliti.</p> <p>Kekurangan:</p> <p>Jurnal ini belum mencantumkan manfaat dan saran bagi peneliti selanjutnya.</p>	<i>efficacy</i> bagi pasien paliatif	
Henny Pongantung, Fransisika Anita, Charlos Palango, Claudio Manuel (2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui <i>self efficacy</i> dengan kualitas hidup pada pasien stroke	Penelitian ini menggunakan Observasional analitik dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>	Sampel penelitian yaitu pasien dengan stroke dengan jumlah responden 76. Rancangan penelitian ini dengan obsevasional analitik dengan	Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa <i>self efficacy</i> dapat meningkatkan kualitas hidup pasien stroke, Karena <i>self efficacy</i> yang tinggi akan meningkatkan rasa percaya dan	Dalam jurnal ini memiliki kesamaan mengenai	Dalam penelitian ini memiliki keunikan yaitu:
					<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Self efficacy</i> pada pasien palitif 2. Responden yang dipilih dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan instrument <i>stroke self efficacy Quisioner (SSEQ)</i>.

			<p>desain penelitian <i>cross sectional</i> dan teknik pengambilan sampel dengan teknik <i>non-probability</i> sampling dengan cara <i>consecutive</i></p>	<p>semangat untuk sembuh.</p> <p>Kelebihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. 2. Pembahasan dalam jurnal ini detail dalam menjelaskan <i>self efficacy</i>. 3. Responden dalam jurnal sesuai dengan yang diharapkan peneliti. 4. Dalam penelitian ini meneliti <i>self efficacy</i> tinggi dan rendah <p>Kekurangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal ini tidak mencantumkan tempat penelitian 2. Jurnal ini belum mencantumkan 	<p>penelitian ini yaitu pasien dewasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peneliti menjelaskan bahwa usia biasa menentukan <i>self efficacy</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kategori <i>self efficacy</i> <ul style="list-style-type: none"> - Rendah :0-13 - Sedang: 14-26 - Tinggi 27-39.
--	--	--	--	---	--	--

				manfaat dan saran bagi peneliti selanjutnya.		
Katsubi, Dwi Adji Norontoko, Miadi (2016)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan <i>self efficacy</i> melalui intervensi psikoreligi pada pasien kanker yang mengalami depresi	Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental dengan rancangan <i>Randomized pre test-post test control group design</i>	Sampel penelitian yaitu pasien paliatif dengan penyakit kanker dengan jumlah responden 25 orang sampel dipilih secara simple random sampling	Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa <i>self efficacy</i> dapat membuat pasien jadi percaya diri dan yakin bahwa dirinya memiliki kemampuan dalam menghadapi penyakit yang sedang dialami. Kelebihan: 1. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. 2. Pembahasan dalam jurnal ini detail dalam menjelaskan <i>self efficacy</i> . 3. Pembahasan penelitian dalam bentuk table dan kalimat	Dalam jurnal ini memiliki kesamaan mengenai 1. <i>Self efficacy</i> pada pasien paliatif 2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pasien dewasa	Dalam penelitian ini memiliki keunikan yaitu: 1. Pengukuran <i>self efficacy</i> pada pasien paliatif ini menggunakan terapi psikoreligi dengan rangian dzikir dan doa.

				<p>4. Responden dalam jurnal sesuai dengan yang diharapkan peneliti.</p> <p>5. Dalam penelitian ini meneliti <i>self efficacy</i> tinggi dan rendah</p> <p>Kekurangan:</p> <p>1. Jurnal ini tidak mencantumkan tempat penelitian</p> <p>2. Jurnal ini belum mencantumkan manfaat penelitian.</p>		
Cut Ila Sriramayanti, Devi Darliana (2018)	Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara <i>self efficacy</i> dengan motivasi dalam menjalani terapi pada pasien stroke	penelitian ini menggunakan desain descriptive correlative	Sampel penelitian yaitu pasien dengan stroke yang berusia 36-45 tahun, dengan jumlah responden 95 pasien	Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa <i>self efficacy</i> ada hubungannya dengan motivasi dalam menjalani terapi pada pasien stroke yang sedang menjalani pengobatan.	Dalam jurnal ini memiliki kesamaan mengenai	Dalam penelitian ini memiliki keunikan yaitu:
				<p>1. <i>Self efficacy</i> pada pasien penyakit. palitif</p> <p>2. Responden yang dipilih</p>	<p>1. Tingginya motivasi pasien stroke dalam mengikuti terapi pengobatan dapat dilihat dari beberapa aspek</p>	

				<p>Kelebihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian 2. Judul menyantumkan tempat 3. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian. 4. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. <p>Kekurangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini tidak memberikan saran 	dalam penelitian ini yaitu pasien dewasa.	contohnya terapi fisiologis seperti pengetahuan akan pentingnya penanganan stroke, dan pengobatan bagi penyembuhan
Andreas Hinzo, Michael Friedrich, Sussanne Kuhnto, Markus Zenger, Thomas Schulte (2018)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah <i>self efficacy</i> dan ketahanan pasien	penelitian ini menggunakan desain <i>cross-sectional</i>	Sampel penelitian yaitu pasien dengan penyakit kanker yang berusia 57 tahun dengan jumlah	Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa pasien dengan tingkat keyakinan tinggi akan mengalami kualitas hidup yang baik.	Dalam jurnal ini memiliki kesamaan mengenai	Dalam penelitian ini memiliki keunikan yaitu:
					1. <i>Self efficacy</i> pada pasien	1. selain memberikan perawatan medis yang baik, kita

	memiliki penyakit kanker		responden 679 pasien	<p>Kelebihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. 2. Pravelensi sudah dijabarkan dengan lengkap 3. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian. 4. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. 	<p>dengan penyakit palitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pasien dewasa 	dapat berkontribusi lebih lanjut pada perkembangan kesehatan seperti kepatuhan dan kepercayaan diri untuk proses penyembuhan pasien
Zakia Mohamed Abdel Aziz, Amal Ibrahim Sabra, Mona Mohamed Barakat (2019)	Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat depresi dan efikasi diri pada pasien gagal ginjal (hemodialisa)	penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional	Sampel penelitian yaitu pasien dengan penyakit gagal ginjal yang berusia 65 tahun dengan jumlah responden 100 pasien gagal	Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa semakin tinggi skor depresi pada pasien gagal ginjal (hemodialisa) maka menunjukkan rendahnya efikasi diri pasien	Dalam jurnal ini memiliki kesamaan mengenai <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Self efficacy</i> pada pasien dengan penyakit palitif 	Dalam penelitian ini memiliki keunikan yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian ini menggunakan tiga alat yang digunakan yaitu, jadwal

			ginjal (hemodialisa)	<p>Kelebihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. 2. Pembahasan dalam jurnal ini detail dalam menjelaskan <i>self efficacy</i>. 3. Pembahasan penelitian dalam bentuk table dan kalimat 4. Responden dalam jurnal sesuai dengan yang diharapkan peneliti. <p>Kekurangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal ini tidak mencantumkan tempat penelitian 2. Jurnal ini belum mencantumkan manfaat penelitian. 	2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pasien dewasa	wawancara terstruktur, skala depresi Beck, dan skala efikasi diri uum
--	--	--	----------------------	---	--	---

<p>Maik Theim, Jens Einkenkel, Markus Zenger dan Andreas Hinzo (2017)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah self efficacy berkontribusi terhadap prediksi kecemasan, depresi dan kwaitas hidup pada pasien kanker</p>	<p>penelitian ini menggunakan metode quisioner</p>	<p>Sampel penelitian yaitu pasien denga penyakit kanker payudara dengan jumlah responden 354 pasien</p>	<p>Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa <i>self efficacy</i> sangat berkontribusi ke hal positif pada pasien kanker serta dapat mengontrol kecemasan depresi dan kualitas hidup yang baik.</p> <p>Kelebihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. 2. Pembahasan dalam jurnal sesuai dengan yang diharapkan peneliti. 3. Responden dalam jurnal sesuai dengan yang diharapkan peneliti. 4. Hasil dalam penelitian ini 	<p>Dalam jurnal ini memiliki kesamaan mengenai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Self efficacy</i> pada pasien palitif 2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pasien dewasa 	<p>Dalam penelitian ini memiliki keunikan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuesioner ini dirancang khusus untuk pasien kanker.
---	--	--	---	---	--	---

				<p>dijabarkan dengan sangat jelas.</p> <p>Kekurangan:</p> <p>Jurnal ini belum mencantumkan manfaat dan saran bagi peneliti selanjutnya.</p>		
Wantiyah, Firda Romadhonia Putri Rivania, Mulia Hakam (2020)	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan natara religiulitas dengan <i>self efficacy</i> pada pasien arteri koroner</p>	<p>Penelitian ini menggunakan desain <i>cross sectional</i></p>	<p>Sampel penelitian yaitu pasien dengan penyakit coroner arteri dengan responden 112 pasien dengan usia 55-64 tahun</p>	<p>Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa <i>self efficacy</i> dihasilkan dari proses kognitif seseorang untuk membentuk keyakinan tentang seberapa jauh seseorang dapat memikirkan kemampuannya dalam melakukan aktivitas kehidupan dan pengobatan yang baik dan benar.</p> <p>Kelebihan:</p>	<p>Dalam jurnal ini memiliki kesamaan mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Self efficacy</i> pada pasien palitif 2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pasien dewasa 3. Menjelaskan pentingnya <i>self efficacy</i> 4. Menjelaskan <i>self efficacy</i> 	<p>Dalam jurnal penelitian ini memiliki keunikan yaitu dengan menggunakan tiga kuesioner yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik demografi responden, Skala Religiusitas, dan Cardiac <i>Self efficacy</i> (CSE)

				<p>4. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian.</p> <p>5. Pembahasan dalam jurnal sesuai dengan yang diharapkan peneliti.</p> <p>6. Responden dalam jurnal sesuai dengan yang diharapkan peneliti.</p> <p>5. Hasil dalam penelitian ini dijabarkan dengan sangat jelas.</p> <p>Kekurangan:</p> <p>1. Jurnal ini belum mencantumkan manfaat dan saran bagi peneliti selanjutnya.</p>	<p>motivasional, kognitif dan afektif.</p>	
Sae'dAbu El-Kass, Marwam.Ragheb, Saafa'M.Hamed,	Penelitian ini bertujuan untuk melihat hal yang menyebabkan	penelitian ini menggunakan desain cross-sectional	Sampel penelitian yaitu pasien kanker yang menderita	Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa <i>self Efficacy</i> yang rendah terjadi	Dalam jurnal ini memiliki kesamaan mengenai	Dalam penelitian ini memiliki keunikan dengan jurnal lain yaitu:

AnasM Turkman, and Azhar T.Zaki (2021)	gangguan efikasi diri pada pasien yang sedang menjalani kemoterapi		efek samping kemoterapi dengan responden 150 pasien dewasa yang sedang menjalani kemoterapi.	<p>pada pasien karena pasien mengetahui hal buruk tentang kanker.</p> <p>Kelebihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian. 2. Pembahasan dalam jurnal sesuai dengan yang diharapkan peneliti. 3. Responden dalam jurnal sesuai dengan yang diharapkan peneliti. 4. Hasil dalam penelitian ini dijabarkan dengan sangat jelas. <p>Kekurangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal ini belum mencantumkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Self efficacy</i> pada pasien palitif 2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pasien dewasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Innstrumen dalam penelitian ini menggunakan dua instrument yaitu, Basic Ecacy of Daily Living (BADLs) dan Ecacy Instrumental of Daily Living (IADLs)
--	--	--	--	--	---	---

				manfaat dan saran bagi peneliti selanjutnya.		
--	--	--	--	--	--	--

B. Tabel Deskripsi Topic dalam Artikel Penelitian yang Relevan

Topik: Karakteristik Pasien Paliatif yang Memiliki *Self Efficacy* Rendah dan Tinggi

Tabel 3. 2 Deskripsi Topik Karakteristik Pasien Paliatif yang Memiliki *Self Efficacy* Rendah dan Tinggi

Penulis dan Tahun	kognitif	Motivasi	Afektif	Seleksi
Wantiyah, Firda Romadhonia Putri Rivani, Mulia Hakam (2020)	<i>Self efficacy</i> dihasilkan dari proses kognitif seseorang untuk membentuk keyakinan tentang seberapa jauh seseorang dapat memperkirakan kemampuannya untuk melakukan aktivitas kehidupan.	<i>Self efficacy</i> akan mendorong keyakinan pasien tentang kemampuannya untuk melakukan manajemen diri. Mayoritas pada pasien ini sekitar 55-64 tahun.	<i>Self efficacy</i> akan mendorong seseorang dalam keyakinan pasien tentang kemampuannya untuk menghadapi penyakit yang sedang dialami, pasien yang memiliki <i>self efficacy</i> baik atau tinggi mereka lebih menjaga dalam kesehatan dan menghindari apapun yang memperburuk penyakit	Didalam jurnal ini tidak menjelaskan spesifik mengenai seleksi
Henny Pongantung, Fransisika Anita, Charlos Palango, Claudio Manuel (2020)	<i>Self Efficacy</i> pada pasien paliatif akan memberikan dorongan bagaimana seseorang itu berfikir, dan bertindak laku.	<i>Self efficacy</i> yang tinggi memiliki kemampuan memotivasi dirinya untuk melakukan sesuatu yang baik sehingga dapat mengatasi rasa kecewa, ketakutan dan kekhawatiran sedangkan pada pasien yang memiliki <i>self efficacy</i> rendah akan mengalami	Pasien dengan <i>self efficacy</i> yang tinggi akan jarang mengalami stress, dan depresi, sedangkan pada pasien yang memiliki <i>self efficacy</i> rendah lebih mudah mengalami stress yang tinggi.	<i>Self efficacy</i> yaitu kemampuan diri seseorang untuk menggerakkan hati dan pikiran untuk melakukan sebuah tindakan sesuai dengan harapan yang baik.

		stress yang tinggi.		
Aulia Putri, Vira Rinanda, Reny Chaidir (2019)	Pasien yang memiliki penyakit paliatif akan mengalami beberapa masalah psikologis yang akan memperburuk kualitas hidup pasien. Usia rata-rata pada penelitian jurnal ini adalah 45-59 tahun.	<i>Self efficacy</i> pada pasien paliatif memotivasi diri sendiri dalam menjalani pengobatan dan menjalani hidup.	<i>Self efficacy</i> yang tinggi yaitu pasien yang memiliki rasa percaya diri dalam menjalani pengobatan dan lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam strategi yang afektif dalam mencapai psikologis, dibandingkan dengan pasien yang memiliki <i>self efficacy</i> yang rendah yaitu pasien tidak mudah percaya diri dalam menjalani pengobatan dan kesehatan mereka.	<i>Self efficacy</i> sebagai kepercayaan pada kemampuan seseorang untuk mengatur serta melaksanakan tindakan yang diperlukan dalam situasi yang spesifik.
Andreas Hinzo, Michael Friedrich, Sussanne Kuhnto, Markus Zenger, Thomas Schulte (2018)	Orang dengan <i>self efficacy</i> tinggi akan memiliki kemampuan besar dan lebih mudah dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan mereka.	<i>self efficacy</i> dianggap sebagai ciri kepribadian seseorang dalam memperkuat keyakinan pasien untuk proses penyembuhan.	Dalam jurnal ini tidak menjelaskan mengenai Afektif pada pasien.	<i>Self efficacy</i> adalah kemampuan untuk menyadari, menerima, dan mempertanggung jawabkan semua potensi keterampilan atau keahlian secara tepat.
Katsubi, Dwi Adji Norontoko, Miadi (2016)	<i>Self efficacy</i> lebih mengarahkan pada penilaian individu akan kemampuannya	<i>Self efficacy</i> sangat penting karena pasien harus percaya dan yakin bahwa dirinya memiliki	<i>Self Efficacy</i> memberikan peranan bagaimana seseorang, merasakan,	<i>self Efficacy</i> pada pasien paliatif yang mengalami depresi berfokus pada

	dalam mengontrol perilaku yang dialaminya, pasien yang memiliki <i>self efficacy</i> tinggi dapat menurunkan perilaku depresi dan pasien yang memiliki <i>self efficacy</i> rendah dapat menyebabkan depresi.	kemampuan untuk melakukan respon yang diharapkan agar mengalami perubahan.	berfikir dan memotivasi dirinya dan bertingkah laku dengan baik.	keyakinan pasien untuk melakukan perilaku yang dapat mendukung penerimaan terhadap penyakit.
--	---	--	--	--

Topik: Aspek *Self Efficacy* Pada Pasien Paliatif Dewasa

Tabel 3. 3 Deskripsi Topik Aspek *Self Efficacy* Pada Pasien Paliatif Dewasa

Penulis dan Tahun	Deskripsi topic/issue yang sedang di review Kognitif
Henny Pongantung, Fransisika Anita, Charlos Palango, Claudio Manuel (2020)	Aspek dari <i>Self Efficacy</i> yang dimiliki seseorang dapat menggerakkan pikiran dan hati dalam bertindak mencapai harapan, karena <i>self efficacy</i> yang tinggi membantu menurunkan stress. Untuk mengatasi hal ini diperlukan dukungan sosial dan aspek psikologis untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri pasien.
Wantiyah, Firda Romadhonia Putri Rivani, Mulia Hakam (2020)	<i>Self efficacy</i> dihasilkan dari proses kognitif seseorang untuk membentuk keyakinan tentang seberapa jauh seseorang dapat memperkirakan kemampuannya untuk melakukan aktivitas kehidupan terutama dibidang kesehatan. Pentingnya <i>self efficacy</i> akan mendorong keyakinan pasien tentang kemampuannya untuk melakukan manajemen diri.
Aulia Putri, Vira Rinanda, Reny Chaidir (2019)	Aspek dari <i>Self Efficacy</i> dapat menentukan kepercayaan pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan dalam situasi yang spesifik, sehingga <i>self efficacy</i> menentukan bagaimana orang berpikir dan memotivasi diri mereka sendiri.

Yeni Kustani, Elviana, Sandiwan. Restuning Tias, Erna Budi (2019)	Aspek dari <i>self efficacy</i> seseorang mempunyai komitmen dan motivasi tinggi untuk menentukan tujuan pada diri seseorang, seberapa banyak usaha yang dilakukan, seberapa gigih dalam menghadapi tantangan dalam menjalani pengobatan, jika pasien memiliki <i>self efficacy</i> rendah, maka kondisi ini dapat menimbulkan resiko putusnya perawatan dan pengobatan.
Cut Ila Sriramayanti, Devi Darliana (2018)	Beberapa aspek <i>Self efficacy</i> yang dapat mempengaruhi tingginya motivasi pasien dalam menjalani pengobatan, yaitu pengetahuan akan pentingnya pengobatan, kebutuhan terhadap pengobatan dan <i>self efficacy</i> sangat erat kaitannya dengan motivasi karena motivasi merupakan salah satu proses pembentukan <i>self efficacy</i> selain kognitif, afektif dan seleksi. <i>Self efficacy</i> menentukan bagaimana cara seseorang berfikir, berperilaku dan memotivasi diri sendiri.
Katsubi, Dwi Adji Norontoko, Miadi (2016)	<i>Self efficacy</i> adalah kemampuan untuk menyadari, menerima, dan mempertanggung jawabkan semua potensi keterampilan atau keahlian secara tepat. Orang yang memiliki <i>self efficacy</i> akan menempatkan diri pada posisi yang tepat.

Topik: Faktor-Faktor *Self Efficacy* Pada Pasien Paliatif

Tabel 3. 4 Deskripsi Topik Faktor-Faktor *Self Efficacy* Pada Pasien Paliatif

Penulis dan Tahun	Deskripsi topic/issue yang sedang di review
Henny Pongantung, Fransisika Anita, Charlos Palango, Claudio Manuel (2020)	Faktor pertama yang dapat mempengaruhi tingginya <i>self efficacy</i> pasien yaitu pasien memiliki harapan bahwa mereka dapat sembuh dan dapat mengatasi rasa cemas, faktor yang kedua yaitu pasien yang memiliki <i>self efficacy</i> tinggi dengan usia dewasa lebih tinggi dalam menghadapi masalah kehidupan sehari-hari, dan faktor ketiga yaitu pendidikan karena tingkat pendidikan pasien sangat penting dalam mengatasi masalah atau kepercayaan diri.
Wantiyah, Firda Romadhonia Putri Rivani, Mulia Hakam (2020)	Ketidakberdayaan pasien dalam menghadapi penyakit paliatif dapat mempengaruhi kepercayaan diri pasien dalam merawat diri sendiri sehingga

	kondisi ini dapat menyebabkan kecemasan dan depresi.
Aulia Putri, Vira Rinanda, Reny Chaidir (2019)	<i>Self efficacy</i> menentukan bagaimana orang berpikir, memotivasi diri mereka sendiri, dan kemudian berperilaku, beragam efek ini dihasilkan melalui proses kognitif, motivasi, afektif, dan seleksi.
Maik Theim, Jens Eienkel, Markus Zenger dan Andreas Hinzo (2017)	<i>Self efficacy</i> diasumsikan sebagai ciri kepribadian seseorang, karena dengan <i>self efficacy</i> yang baik atau tinggi dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dan kesehatan mental pasien dalam menghadapi penyakit serta pengobatan yang sedang dijalani.

Topik: Teori *Self Efficacy* Pada Pasien Paliatif

Tabel 3. 5 Deskripsi Teori *Self Efficacy* Pada Pasien Paliatif

Penulis dan Tahun	Deskripsi topic/issue yang sedang di review
Wantiyah, Firda Romadhonia Putri Rivani, Mulia Hakam (2020)	Menurut bandura mengatakan bahwa ada 4 sumber yang dapat meningkatkan <i>self efficacy</i> , yaitu pengalaman sukses, pengalaman orang lain, kondisi fisik dan emosional, religiulitas merupakan hal terpenting juga dalam meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri pasien paliatif.
Henny Pongantung, Fransisika Anita, Charlos Palango, Claudio Manuel (2020)	Menurut teori jones <i>et.,al</i> (2011) dan Paramita (2017), mengatakan bahwa setiap individu yang memiliki <i>self efficacy</i> tinggi akan memotivasi dirinya dalam melakukan sesuatu pekerjaan yang baik, dimana <i>self efficacy</i> akan mempengaruhi pasien untuk menjalani pengobatan dan melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa.
Aulia Putri, Vira Rinanda, Reny Chaidir (2019)	<i>Self efficacy</i> menurut bandura merupakan kepercayaan seseorang dalam berperilaku positif untuk menghadapi penyakit paliatif yang sedang dialami, serta mengoptimalkan kualitas hidup pasien dalam menjalani proses penyembuhan.
Cut Ila Sriramayanti, Devi Darliana (2018)	<i>Self efficacy</i> menentukan bagaimana seseorang berfikir, berperilaku, dan memotivasi diri sendiri, karena <i>self efficacy</i> dan motivasi yang tinggi dalam menjalani terapi pengobatan akan lebih mudah menghadapi masalah kesehatan yang akan memperburuk kondisi kesehatannya.

Katsubi, Dwi Adji Norontoko, Miadi (2016)	<i>Self efficacy</i> merupakan sesuatu hal yang penting, karena dapat menurunkan perilaku depresi, dan <i>self efficacy</i> dapat mempengaruhi pola pikir dalam reaksi emosional individu, pasien dengan <i>self efficacy</i> tinggi akan mampu menghadapi situasi yang sedang dihadapi sehingga perasaan depresi akan mengamai penurunan.
---	--